

ABSTRAK

Iwanah, Fine. 2012. Pengaruh Penggunaan Limbah Ikan Bandeng (*Chanos chanos* Forsk) dalam Ransum sebagai Substitusi Tepung Ikan Terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Pakan Ayam Pedaging. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing I : Ir. Liliek Hariani, AR. M.P. Dosen Pembimbing II : M. Imamuddin, M.A

Kata Kunci: Limbah Ikan Bandeng (*Chanos chanos* Forsk), Tepung Ikan, Konsumsi pakan, Pertambahan bobot badan, Konversi pakan.

Ketergantungan komponen impor bahan penyusun ransum yang semakin mahal menyebabkan keterpurukan industri perunggasan. Permasalahan yang sering terjadi adalah minimnya keberadaan tepung ikan lokal yang tidak mampu bersaing dengan tepung ikan impor. Tepung ikan merupakan salah satu penyusun ransum yang harus ada karena memiliki nilai protein yang tinggi dan asam amino esensial yang dibutuhkan oleh unggas. Harga tepung ikan menjadi salah satu pertimbangan para peternak untuk menggunakan sebagai bahan penyusun ransum. Biaya pakan yang melambung tinggi menyebabkan para peternak jarang menggunakan tepung ikan. Untuk menekan biaya pakan ternak unggas dibutuhkan alternatif lain untuk menggantikan tepung ikan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Mei sampai tanggal 28 Juni 2012 di kandang Peternakan ayam di desa Ujungpangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan limbah ikan bandeng (*Chanos chanos* Forsk) dalam ransum sebagai pengganti tepung ikan terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan konversi pakan ayam pedaging. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan setiap perlakuan terdiri dari 5 ulangan. Metode penyusunan ransum yang digunakan adalah trial and error (metode coba-coba). Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 ekor ayam pedaging periode grower yang berumur 2-5 Minggu dengan rata-rata bobot badan awal sebesar 646,4 gr. Kandang yang digunakan adalah kandang litter yang terbuat dari bambu dengan ukuran 80x80x80 cm (panjang x lebar x tinggi) dan tiap petak di isi 1 ekor ayam. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis varian (sidik ragam) dan bila terdapat perbedaan nyata dilanjutkan dengan uji BNT 5%.

Limbah ikan bandeng mempunyai kandungan nutrisi yang penting bagi ayam pedaging antara lain protein, kalsium dan fosfor. Kadar protein, kalsium dan fosfor setelah di ujikan mempunyai hasil analisa proksimat dan mineral yaitu 46,69%; 4,97% dan 3,86%. Sedangkan, hasil proksimat dan mineral pakan (protein, kalsium dan fosfor) yang telah ditambahkan limbah ikan bandeng dengan konsentrasi 0%, 5%, 7,5% dan 10% yaitu 19%, 1.145%, 0.662%; 19%, 1.186%, 0.7%; 19.79%, 1.29%, 0.767% dan 20%, 1.339%, 0.83%.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa penggunaan limbah ikan bandeng (*Chanos chanos* Forsk) dalam ransum ayam pedaging periode grower terhadap konsumsi pakan tidak terjadi perbedaan nyata setiap pemberian limbah dengan konsentrasi yang berbeda sebanyak 0%; 5%; 7,5% dan 10%. Namun,

berbeda atau berpengaruh nyata terhadap penambahan bobot badan dan konversi pakannya. Rataan konsumsi pakan secara berurutan dari P0, P1, P2 dan P3 pada perlakuan adalah 426.064; 417.99; 380.68 dan 382.73 gr/minggu. Rataan penambahan bobot secara berurutan dari P0, P1, P2 dan P3 pada perlakuan adalah 980,5; 1254,9; 1373,4 dan 1141,8. Rataan konversi pakan secara berurutan dari P0, P1, P2 dan P3 pada perlakuan adalah 2.42; 1.81; 1.57 dan 1.86. Limbah ikan bandeng dapat digunakan sebagai substitusi tepung ikan dalam ransum sebanyak 7,5% karena dapat meningkatkan konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan memperbaiki konversi pakan ayam pedaging periode grower.